

ABSTRAK

Eka Mei Riska Br Sitepu, NIM 3213111037. “Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Melalui Mediasi (Studi di Polres Tanah Karo)”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan mediasi dalam menangani tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di Polres Tanah Karo dan untuk menganalisis hambatan dalam penanganan kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) melalui mediasi di Polres Tanah Karo serta mengetahui dan mendeskripsikan penyelesaian tindak pidana KDRT melalui mediasi yang menjadi alternatif justice secara kajian kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan yuridis empiris dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang melibatkan para informan terkait. Analisis data dalam penelitian ini mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelesaian tindak pidana KDRT melalui mediasi ini tidak ada batasan, karena selalu diupayakan untuk damai, rukun dan rukuk kembali sehingga dapat terselesaikan disaat mediasi. Hambatan dalam pelaksanaan mediasi penyelesaian KDRT di antaranya adalah trauma dan ketakutan korban, penolakan pelaku untuk bertanggung jawab dan tidak mau untuk mengikuti prosedur hukum. Jika semua elemen masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewarganegaraan yang baik, maka penyelesaian kasus KDRT bisa mengarah pada keadilan yang manusiawi dan berkelanjutan. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur hukum juga perlu penanganan dari pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi secara rutin dan menyeluruh mengenai pencegahan KDRT dan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Mediasi, Tindak Pidana



ABSTRACT

Eka Mei Riska Br Sitepu, NIM 3213111037. "Resolving Domestic Violence Crimes Through Mediation (Study at Tanah Karo Police Station)". Department of Pancasila and Citizenship Education. Faculty of Social Sciences. State University of Medan.

This study aims to analyze the implementation of mediation in handling domestic violence crimes at the Tanah Karo Police and to analyze the obstacles in handling cases of Domestic Violence (KDRT) through mediation at the Tanah Karo Police as well as to identify and describe the resolution of domestic violence crimes through mediation as an alternative justice in the context of citizenship studies. This study uses empirical juridical with a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation involving relevant informants. Data analysis in this study includes the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings show that in resolving domestic violence crimes through mediation there are no limits, because always strive for peace, harmony and reconciliation so that it can be resolved during mediation. Obstacles in the implementation of mediation for resolving domestic violence include trauma and fear of victims, the perpetrator's refusal to take responsibility and unwillingness to follow legal procedures. If all elements of society have good knowledge, skills, and citizenship attitudes, then the resolution of domestic violence cases can lead to humane and sustainable justice. The lack of public understanding of legal procedures also requires government intervention through regular and comprehensive outreach and education regarding the prevention of domestic violence and sexual violence.

Keywords: Domestic Violence, Mediation, Criminal Acts

